

ABSTRACT

Reynaldi Selia Gustrianto Silitonga, NIM : 8216112007. Lexical Borrowing in Novelists' X (Twitter) Accounts. A Thesis. Postgraduate School, English Applied Linguistic Study Program. The State University of Medan. 2024

The phenomenon of language extensions developed to fulfill community communication demands has led to an increase in lexical borrowing, where words from one language are adopted by another. Lexical borrowing is a rich source of linguistic growth, and as highlighted by Grant (2014), it is the most common form of contact-induced language change. This study explores the lexical borrowings in the tweets of prominent Indonesian novelists Fiersa Besari, Dewi Lestari, and Ika Natassa on X (formerly Twitter). Using a descriptive qualitative method, data were collected in the form of words from their tweets. Drawing on Hockett's (1958) classification, the study identifies two main types of borrowing: loanwords and loan blends. Loanwords, like "pilot" and "manual," are borrowed with minimal modifications, while loan blends, like "tiket" and "kapten," combine elements from both English and Indonesian. These findings reflect broader linguistic and cultural shifts in digital discourse and demonstrate how novelists creatively integrate foreign elements into their language. This study contributes to the understanding of how foreign words are adapted and localized in modern Indonesian communication, particularly within social media platforms like X, where communication is rapid and widespread.

Key words: *Lexical Borrowing, Twitter/X, Social Media Language, Novelist.*

ABSTRAK

**Reynaldi Selia Gustrianto Silitonga, NIM : 8216112007.
Lexical Borrowing in Novelists' X (Twitter) Accounts. A
Thesis. Program Studi Linguistik Terapan Bahasa Inggris,
Sekolah Pasca Sarjana, Universitas Negeri Medan. 2024**

Fenomena perluasan bahasa yang berkembang untuk memenuhi kebutuhan komunikasi masyarakat telah meningkatkan frekuensi peminjaman leksikal, di mana kata-kata dari satu bahasa diadopsi oleh bahasa lain. Peminjaman leksikal merupakan sumber kekayaan linguistik, dan seperti yang diungkapkan oleh Grant (2014), ini adalah bentuk perubahan bahasa yang paling umum akibat kontak bahasa. Penelitian ini mengeksplorasi peminjaman leksikal dalam cuitan novelis Indonesia terkenal Fiersa Besari, Dewi Lestari, dan Ika Natassa di X (sebelumnya Twitter). Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, data dikumpulkan dalam bentuk kata-kata dari cuitan mereka. Mengacu pada klasifikasi Hockett (1958), penelitian ini mengidentifikasi dua jenis utama peminjaman: kata pinjaman (loanwords) dan campuran pinjaman (loan blends). Kata pinjaman, seperti "pilot" dan "manual," diadopsi dengan sedikit modifikasi, sementara campuran pinjaman, seperti "tiket" dan "kapten," menggabungkan elemen dari bahasa Inggris dan Indonesia. Temuan ini mencerminkan perubahan linguistik dan budaya yang lebih luas dalam diskusi digital dan menunjukkan bagaimana para novelis secara kreatif mengintegrasikan elemen asing ke dalam bahasa mereka. Penelitian ini berkontribusi pada pemahaman tentang bagaimana kata-kata asing diadaptasi dan dilokalkan dalam komunikasi modern Indonesia, khususnya di platform media sosial seperti X, di mana komunikasi berlangsung dengan cepat dan luas.

Kata Kunci: Peminjaman Leksikal, Twitter/X, Bahasa Media Sosial, Novelis.